

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada makna, definisi, dan penalaran dalam situasi tertentu.<sup>1</sup> Menurut Kirk dan Miller dalam buku yang ditulis oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia, baik dalam lingkup maupun terminologi yang digunakan.<sup>2</sup>

Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dalam suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan memahami fenomena sosial.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti atau bantuan orang lain sangat penting dalam melakukan fokus penelitian dan sebagai alat pengumpul data utama.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 4.

<sup>3</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), 34.

<sup>4</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

utama yang berfungsi untuk mengumpulkan informasi atau data. Peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai alat untuk menggali pemahaman mendalam. Selain peneliti sebagai instrumen manusia, terdapat pula alat-alat lain seperti angket, pedoman wawancara, observasi, dan berbagai teknik lainnya yang turut digunakan dalam proses pengumpulan data.

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dimanfaatkan sebagai sumber data dalam penelitian. Lokasi penelitian berada di kantor Kelurahan Ngronggo Kota Kediri yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 175, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan Karang taruna Remaja jaya merupakan organisasi yang cukup terkenal di Kota Kediri akan keterlibatannya dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, pelatihan kesenian, pelatihan tari, hingga pelatihan keterampilan. Karang Taruna Remaja Jaya juga dikenal karena menjadi pusat kegiatan budaya lokal, mengadakan festival seni, acara musik, dan pertunjukan tradisional yang memperkuat dan melestarikan warisan budaya lokal. Selain itu jarang ada penelitian yang mengkaji lokasi ini khususnya mengenai komunikasi yang dilakukannya sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dalam mengambil tempat ini sebagai lokasi penelitian.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data adalah suatu kumpulan dari beberapa informasi dari suatu hal yang didapatkan melalui pencarian data melalui sumber-sumber tertentu.

## 1. Data Primer

Bugin mengungkapkan bahwa sampel data primer yang dimaksud adalah merupakan data yang diambil dari sumber utama di lapangan<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi mengenai komunikasi organisasi dan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini. Diantaranya Ketua Karang Taruna hingga setiap bidang devisi yang ada di karang taruna remaja jaya. Dengan demikian, data yang diperoleh peneliti akan lebih akurat sehubungan dengan komunikasi organisasi yang dilakukan.

## 2. Data Sekunder

Menurut Ibrahim, Data sekunder adalah semua informasi, fakta dan kenyataan yang juga terkait dengan penelitian.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari penelirian sebelumnya, jurnal-jurnal terkait, serta berbagai buku referensi. Namun tidak secara langsung atau bahan pendukung yang relevan berkaitan dengan Karang Taruna Remaja Jaya Kota Kediri.

## C. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data.<sup>7</sup>

### 1. Observasi

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd, Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis* (Penerbit UNM, 2020), 122.

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd, Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis*.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 9<sup>th</sup> ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data melalui tahap pencatatan secara terstruktur tanpa adanya pernyataan dengan perseorangan yang akan diteliti.<sup>8</sup> Peneliti akan melakukan observasi pada aktivitas Karang Taruna Remaja Jaya Kota Kediri terkait komunikasi organisasinya hingga cara melestarikan budaya lokal Kota Kediri.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang valid dari suatu peristiwa dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.<sup>9</sup> Mengacu pada pengertian tersebut maka penulis akan mencari data informasi yang berkaitan Karang Taruna Remaja Jaya Kota Kediri.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah proses penjelasan verbal antara dua orang atau lebih yang secara fisik saling berhadapan, yaitu kemampuan untuk melihat wajah orang lain dan mendengarnya dengan telinga dan suaranya sendiri dan melalui sesi tanya jawab sehingga minat mereka dapat dikaitkan dengan topik tertentu.<sup>10</sup> Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memahami keadaan di lapangan dan dapat dilakukan sendiri atau berkelompok untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Wawancara untuk penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian Komunikasi organisasi Karang Taruna Remaja Jaya Kota Kediri dalam melestarikan budaya lokal.

---

<sup>8</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

<sup>9</sup> Fathor Rosyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2007), 273.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 213.

## D. Analisis Data

Setelah melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data dengan menggunakan referensi literatur. Analisis data adalah proses penyederhanaan data agar mudah dibaca dan dipahami. Tujuannya adalah untuk menjelaskan data dengan cara yang mudah dimengerti. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan model analisa menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur, yakni:

### a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan data yang didapatkan dari lapangan yang jumlahnya banyak. Sehingga perlu dicatat dan dirinci secara detail.<sup>11</sup> Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian. Disini peneliti memilih data yang relevan dengan tema penelitian yaitu komunikasi organisasi karang taruna remaja jaya Kota Kediri. Data yang dikumpulkan diklasifikasi dan dikategorikan agar mudah diolah dan dipahami.

### b. Penyajian Data

Data setelah berhasil direduksi dan langkah selanjutnya adalah presentasi. Data yang disajikan yakni secara naratif.<sup>12</sup> Disini peneliti menjelaskan secara detail hal-hal yang melibatkan komunikasi organisasi karang taruna remaja jaya.

### c. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>11</sup> Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*. (CV. Syakir Media Press, 2021), 161.

<sup>12</sup> Dr. Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" (Yogyakarta Press, 2020), 49.

Peneliti kemudian menganalisis dan memverifikasi data yang ada dengan menggunakan teknik data Triangulasi untuk memastikan keabsahan data dan menghindari kesimpangsiuran dalam persoalan yang ada. Peneliti juga senantiasa membahas temuan-temuan lainnya sebagai komunikasi mulai dari perilaku hingga faktor-faktor yang melatarbelakangi komunikasi organisasi karang taruna remaja jaya Kota Kediri.

#### **E. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pada penelitian ini untuk menjaga keabsahan data teknik yang dipilih menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau membandingkan data tersebut. Adapun teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan crosscheck kembali data yang diperoleh dengan sumber lainnya ataupun dengan sumber yang telah ada sebelumnya terkait permasalahan yang diambil oleh peneliti.<sup>13</sup>

#### **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan yang harus dijalankan secara terstruktur dan sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai. Tahapan tersebut mencakup:

1. Tahapan pra-pengamatan yang mencakup penyusunan rancangan penelitian, memilih rencana penelitian, memantau sumber data dari berbagai media, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>13</sup> Umar Sidiq dan Miftahul Choiri, 'Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019), 94.

2. Tahapan pengamatan, yang melibatkan pemahaman latar belakang penelitian, persiapan diri, masuk lapangan, berpartisipasi, dan mengumpulkan data.
3. Tahapan analisis data, yang meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data, serta dipaparkan dalam bentuk narasi
4. Tahapan penulisan laporan hasil penelitian.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.